

**MANAJEMEN KURIKULUM  
DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN SISWA  
DI SMP ISLAM MIFTAHUL ULUM MUMBULSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**ABDUL WAHID**  
NIM: T20193155  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JANUARI 2024**

**MANAJEMEN KURIKULUM  
DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN SISWA  
DI SMP ISLAM MIFTAHUL ULUM MUMBULSARI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Abdul Wahid

NIM: T20193155

Disetujui Pembimbing

**Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd**

**NIP. 196507201992031003**

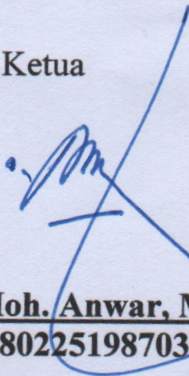
**MANAJEMEN KURIKULUM**  
**DALAM MEMBINA KEPERIBADIAN SISWA**  
**DI SMP ISLAM MIFTAHUL ULUM MUMBULSARI JEMBER**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 12 Oktober 2023

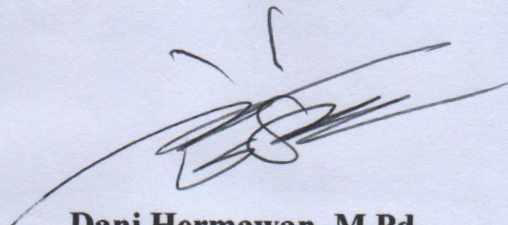
Tim Penguji

Ketua



**Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd**  
**NIP. 196802251987031002**

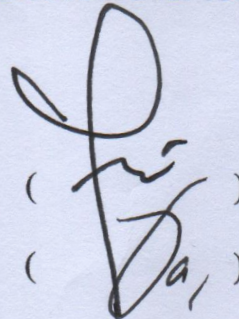
Sekretaris



**Dani Hermawan, M.Pd**  
**NIP.198901292019031009**

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd



(  
)  
(  
)

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.**  
**NIP. 197304242000031005**

## MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Q.S Al-Hujurat Ayat 10)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan terjemah Al-Hujurat Ayat ;10

## PERSEMBAHAN

1. Teruntuk kedua orang tua saya umi Faridatul Hasanah dan Aba Leknan sang pelita hidupku yang senantiasa mengayomi dan menjagaku, memberi motivasi dalam setiap senyum dan tangisku, dan selalu memberikan do'a serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Fatimatuz Zahro yang senantiasa memberikan semangat baru tuk melangkah kedepan, dengan senyuman dan candanya hingga semangat ini seakan tumbuh kembali.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan do'a serta dukungan.
4. Kawan-kawanku keluarga besar C4 manajemen Pendidikan Islam, keluarga besar KKN posko 108, keluarga besar PPL SMK Baitul Hikmah Tempurjo yang senantiasa menemaniku, menjalani terjang dan suramnya kehidupan.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah beserta inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manajemen kurikulum dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember*”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah ke pangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudera penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu`is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendukung dan memfilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
4. Bapak Moh. Anwar, M. Pd. I. selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
5. Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.
7. Ahmad Halili S.Pd selaku Kepala sekolah SMP Islam Miftahul Ulum yang telah memberikan izin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja, akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman. *Amin.*

Jember, 10 Juni 2023.  
Penulis

**Abdul Wahid**  
NIM : T20193155



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Abdul Wahid, 2023:** *Manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.*

Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran atau sebagai alat penggerak untuk mendidik dan memberi solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi, antara lain untuk mencapai keberhasilan lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas. Berdasarkan atas kenyataan bahwa manusia itu tidak sama sifat, karakter maupun kemampuan manusia dengan lainnya, ada manusia yang sanggup mengatasi persoalan tanpa adanya bantuan dari pihak lain tetapi tidak sedikit manusia yang tidak sanggup mengatasi persoalannya tanpa bantuan dari pihak lain, Demikian dengan peserta didik sebagai individu yang akan selalu terus berkembang.

Fokus masalah yang diteliti dalam penelitian ini ialah: 1) Bagaimana perencanaan kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember. 2) Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember. 3) Bagaimana evaluasi kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan data kualitatif-deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Sedangkan pengujian analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Dan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil temuan lapangan bahwa: 1) Perencanaan kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember berupa mendukung adanya ekstra kurikuler dan memberi motivasi kepada siswa. 2) Pelaksanaan kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember meliputi setaip seminggu sekali waka kesiswaan mengontrol berjalannya program pembelajaran entah dari intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler. 3) Evaluasi kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari jember yaitu dilakukan setiap tahun sekali, mengambil dari apa yang masih belum berhasil dalam menjalankan program kurikulum dan memperbaiki kedepannya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori .....	17
1. Kajian Tentang Manajemen Kurikulum.....	17
2. Kajian tentang kepribadian siswa.....	27
3. Manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-tahap Penelitian.....	39
H. Sistematika Penulisan.....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

1.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	15
4.1 Data guru dan tenaga kependidikan SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	47
4.2 Data dan jumlah siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	48
4.3 Data sarana dan prasarana SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	48
4.4 Struktur Organisasi SMP Islam Miftahul Ulum Kecamatan Mumubulsari .	49
4.5 Tabel kesimpulan dari fokus penelitian .....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka .....	54
Gambar 1.2 Proses Pembelajaran.....	58
Gambar 1.3 Rapat Bimtek Kecamatan Mumbulsari .....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam lembaga pendidikan, bahwasannya memiliki tujuan mempersiapkan dan menghasilkan tenaga untuk mengisi formasi-forasi yang dibutuhkan oleh masyarakat atau pemerintah. Lembaga pendidikan tertentu yang diharapkan adalah sebagai manusia yang mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa serta bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan dapat ditinjau dari segi tujuan pendidikan nasional yang telah digariskan dalam UU No. 20 tahun 2003, yang berisikan.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka kehidupan mencerdaskan bangsa, Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Pendidikan diakui sebagai solusi alternatif dalam mengembangkan potensi dan skill anak didik agar menjadi generasi siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat, karena pendidikan pada prinsipnya adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>UU No. 20 Tahun 2003 undang-undang, *SIKDIKNAS* (Sinar Grafika, 2011), 7.

<sup>2</sup> Ahmat D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989), 19.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum, kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang berkualitas.

Manajemen bersal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus dan mengelola. Malayu S.P. Hasibuan menjelaskan bahwa manajemen dalam bahasa inggris, artinya “*to manage*” yaitu mengatur. Oleh karena itu ada pertanyaan yang muncul, apa yang diatur? Mengapa harus diatur? Siapa yang mengatur? Bagaimana mengaturnya? Dan dimana harus diatur?<sup>3</sup> Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjelaskan objek pengelolaan manajemen. Oleh sebab itu, manajemen berkaitan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian yang didalamnya terdapat upaya anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengarahkan sumber daya organisasi yang dimiliki.

Kurikulum dipandang banyak orang sebagai suatu rencana belajar, bagi murid-murid di sekolah, atas sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. kurikulum juga dapat menunjuk kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi. kurikulum juga dapat digambarkan sebagai dokumen tertulis sebagai persetujuan bersama antara penyusunan kurikulum dan pemegang

---

<sup>3</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Gunung Agung, Jakarta, Cet.1, 1996) 1.

kebijaksanaan pendidikan dengan masyarakat.<sup>4</sup> Sejarah pengembangan kurikulum di Indonesia kerap berubah setiap pergantian menteri pendidikan, sehingga mutu pendidikan di Indonesia hingga kini belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1984, 1994, 2004, 2006, hingga 2013.

Seiring berjalannya waktu kurikulum di Indonesia berubah lagi pada tahun 2013, yang biasa dinamakan kurikulum K13. Sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Sehubungan dengan itu, sejak wacana perubahan dan pengembangan kurikulum K13 digulirkan, telah muncul berbagai tanggapan dari berbagai kalangan, baik yang pro maupun kontra. Menghadapi berbagai tanggapan tersebut, Kemendikbud mengungkapkan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, kurikulum K13 adalah sebagai ranah dalam pengembangan kurikulum lanjutan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu. Dengan adanya perkembangan zaman teknologi kurikulum merdeka hadir dengan menyuguhkan inovasi dalam Pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar siswa yang semakin meningkat.

---

<sup>4</sup> Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 32.

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung, PT Remaja Rodaskarya, 2015), 59-60.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada aspek manajemen kurikulum K13. Alasannya, karena kurikulum yang digunakan pada saat ini berbasis kompetensi yang memfokuskan pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Serta kegiatan pembelajaran perlu diarahkan untuk membantu peserta didik menguasai sekurang-kurangnya tingkat kompetensi minimal, agar mereka dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Secara harfiah Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang semestinya dinamis dan berkembang secara terus menerus, pengembangan kurikulum berkaitan dengan kegiatan yang menghasilkan produk baru, selama kegiatan tersebut penilaian dan penyempurnaan terhadap produk baru dilakukan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>6</sup>

Manajemen Kurikulum adalah suatu pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum, ruang lingkup manajemen kurikulum yaitu meliputi; perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.<sup>7</sup>

Sedangkan Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistemnya menentukan dengan caranya sendiri yang khas dalam

---

<sup>6</sup> Teguh Triwiyanto, *manajemen kurikulum dan pengembangan*, (Jakarta, Bumi Askara, 2015), 78.

<sup>7</sup> Rusman, *manajemen kurikulum*, (Yogyakarta:deepublish, 2011), 77



menyesuaikan diri dalam lingkungannya.<sup>8</sup> William Stren berpendapat: “kepribadian adalah suatu kesatuan yang banyak (*unita multicomplex*) yang diarahkan pada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya. Menyikapi banyaknya pendapat para ahli tersebut, intinya merumuskan dengan berbagai macam rumusan yang memiliki tujuan sama, diantaranya ialah dinamis, tidak statis.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum, meliputi; perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

Selain itu, ada budaya religius yang diterapkan di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember yaitu setiap harinya sebelum jam masuk kelas semua murid diwajibkan untuk mengikuti sholat dhuha. Khusus pada hari jumat setelah sholat dhuha diadakan tahlil bersama yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah. Serta untuk mengedepankan potensi peserta didik dalam pemahaman pelajaran yang kurang dikuasai. Kepala sekolah serta para Bapak/Ibu guru berinisiatif untuk membina langsung para peserta didik tersebut supaya bisa mengajar peserta didik sehingga bisa mencapai nilai KKM yang ditentukan.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan hal itu Kurikulum sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember. Dan beberapa alasan yang mendasari mengapa penulis tertarik untuk

---

<sup>8</sup> Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 49.

<sup>9</sup> Suropto, Wawancara, 29 januari 2023

mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana implementasi manajemen kurikulum dan membina kepribadian siswa yang ada di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember. Sehingga dalam penelitian ini peneliti merumuskan judul **“Manajemen Kurikulum Dalam Membina Kepribadian Siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember”**

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan suatu fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>10</sup>

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember?
3. Bagaimana evaluasi Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk:

---

<sup>10</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44

1. Mendeskripsikan perencanaan Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
3. Mendeskripsikan evaluasi Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis seperti kegunaan bagi penulis. Instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan keilmuan tentang Manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat bagi:

###### **a. Bagi peneliti**

- 1) Untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

---

<sup>11</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

2) Menambah pengetahuan dan wawasan melalui pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun praktek.

b. Bagi lembaga UIN Khas Jember.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru yang positif dan dapat menambah Khasanah literatur tentang Manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa.

c. Bagi SMP Islam Miftahul Ulum.

Hasil penelitian ini memberi manfaat untuk dijadikan bahan pijakan dalam membina kepribadian siswa.

d. Bagi Mahasiswa UIN Khas Jember.

Bagi mahasiswa UIN Khas Jember dapat dijadikan referensi tentang Manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>12</sup>

Adapun tujuannya tidak lain adalah memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini. Terlebih dahulu akan dijabarkan

---

<sup>12</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini. Sebagai berikut:

### **1. Manajemen kurikulum**

Manajemen diartikan merencanakan dan mengatur. Berarti mengatur mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum sebagai suatu rencana pada intinya adalah upaya untuk menghasilkan lulusan atau mengubah input peserta didik dari kondisi awal menjadi peserta didik yang memiliki kompetensi.<sup>13</sup>

Dengan demikian manajemen kurikulum adalah upaya sekolah dalam menanggulangi peserta didik yang bermasalah yaitu membangun sebuah rencana yang kemungkinan menghasilkan suatu keberhasilan atau memecahkan masalah yang dialami oleh peserta didik. Dengan perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pembelajaran.

### **2. Kepribadian Siswa**

Kepribadian siswa diartikan “suatu kesatuan yang banyak (unita multikompleks) yang diarahkan pada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu (siswa), yang bebas menentukan dirinya. Menyikapi banyaknya pendapat para ahli tersebut, intinya

---

<sup>13</sup> Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013), 55.

kepribadian siswa merupakan ciri atau karakteristik maupun gaya dan sikap yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Beberapa yang mendasari peneliti memilih SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember, Pertama lembaga tersebut adalah lembaga pendidikan swasta yang menerapkan manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa sehingga karakter siswa terbentuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kedua, SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember pada prakteknya telah menerapkan manajemen kurikulum yang berbasis madrasah, adapun pelaksanaan manajemen kurikulum yang diarahkan pada peningkatan kualitas kepribadian siswa.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan meliputi uraian tentang jalannya pembahasan skripsi, mulai dari bab pendahuluan sampai bab terakhir. Pembahasan sistem yang relevan adalah sebagai berikut:

**Bab Satu Pendahuluan,** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, pengertian istilah, dan sistematika pembahasan. Masalah yang dihadapi manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.

**Bab Dua Kajian kepustakaan,** Bab ini memuat kajian-kajian terdahulu dan kajian-kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mencapai orisinalitas penelitian, peneliti memasukkan dalam bab ini penelitian sebelumnya yang diteliti sebelumnya.

**Bab Tiga Metode Penelitian,** Bab ini Menjelaskan metode yang digunakan, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan validitas data.

**Bab Empat Hasil dan Pembahasan,** Bab ini mencakup topik penelitian, penyajian informasi dan analisis data, serta pembahasan masalah. Dari bab ini, masalah dijawab melalui pendekatan penelitian untuk mencapai hasil yang bermakna.

**Bab Lima Penutup,** Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari peneliti. Bab ini juga memaparkan secara singkat hasil penelitian dan disertai dengan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan tiga hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat rikasannya. Ada beberapa kajian atau penelitian terdahulu tentang implementasi manajemen kurikulum yang telah diteliti oleh beberapa orang, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Fitri Yanti Nasution, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul penelitian. *“Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa tahun 2018”*. Persamaannya dalam penelitian ini dengan peneliti adalah salah satu obyeknya sama, manajemen kurikulum dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu lebih mefokuskan pada kebijakan pemimpin kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum. Dengan cara menganalisis kebutuhan dan mengidentifikasi kebutuhan agar bisa menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi guru dalam mengajar. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada proses manajemen kurikulumnya dari aspek proses perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi manajemen kurikulumnya. Serta proses



kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mahin Ainun Naim, Program studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan judul penelitian. “Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan kompetensi siswa di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur tahun 2016”. Persamaan penelitian dari Mahin Ainun Naim yaitu salah satu obyeknya sama, yaitu salah satu variabelnya sama dengan penelitian terdahulu dengan peneliti lakukan yaitu manajemen kurikulum dan pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama menggunakan pendekatan kualitatif. perbedaan penelitian terdahulu lebih mefokuskan pada aspek kurikulum TIK saja, tidak mencakup dari semua keseluruhan aspek kurikulum yang ada disekolah yang dilakukan oleh peneliti.
3. Nurul Habibah, kepribadian siswa di MTS Miftahul Huda Kertonegoro program pengembangan diri dalam membentuk Jember tahun Jenggawah, ”Implementasi pelajaran 2011/2012. Pada penelitian ini persamaanya pada objek kepribadian siswa, dan perbedaannya terletak pada objek implementasi program pengembangan diri “penelitian ini dilakukan di MTS Miftahul Huda Kertonegoro Jember.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Nurul Habibah. *Implementasi program pengembangan diri dalam membentuk kepribadian siswa di MTS Miftahul Huda Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2011/2012.*(Jember:Skripsi IAIN Jember)

4. Rosmayati, 2013, Pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Tesis program Pasca sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci kabupaten Pelalawan yang meliputi konsep pengembangan kurikulum dan implementasi pengembangan kurikulum. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif, dan fokus kepada pengembangan kurikulum, perbedaannya terletak pada pelaksanaan kurikulum "penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.
5. Siti Subarkah, 2016 Manajemen pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Pertama SMP Alam Al Aqwiya Cilongok Banyumas. Tesis IAIN Purwokerto. Sekolah menengah pertama Alam Al Aqwiya Cilongok ini berdiri 4 tahun, Namun sudah menarik perhatian Masyarakat di wilayah kabupaten Banyumas dengan memiliki 659 siswa dan memiliki angkatan alumni 176. Fokus yang diteliti yaitu dalam mengembangkan kurikulum yaitu meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi. Adapun tahapannya dalam mengembangkan kurikulum yaitu perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pada saat ini Sekolah

Menengah Pertama SMP Alam Al Aqwiya Cilongok Banyumas telah menggunakan fungsi manajemen dengan baik.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan, Persamaan dan kelemahan Penelitian**

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kelemahan
1	Fitri Yanti Nasution, <i>Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Mts Nurul Iman Tanjung Morawa tahun 2018</i>	Obyeknya sama dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum.	Perbedaan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada meningkatkan kualitas pendidikan, sedangkan dipenelitian saya terletak pada membina kepribadian siswa.	Yaitu dalam menjalankan program pembelajaran kepala sekolah tidak perlu khawatir untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap guru. Lebih baik dalam menjalankan kurikulum hanya fokus terhadap berjalannya pembelajaran.
2	Mahin Ainun Naim, <i>Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan</i>	sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.	Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada aspek kurikulum TIK, sedangkan	Dalam menjalankan program pembelajaran alangkah

	<p><i>kompetensi siswa di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMAN 1 Blega Bangkalan Madura Jawa Timur tahun 2016</i></p>	<p>Dan sama-sama membahas tentang manajemen kurikulum.</p>	<p>dipenelitian saya terletak pada membina kepribadian siswa.</p>	<p>baiknya tidak berfokus pada satu program saja, lebih baik membuat 3 ide atau program pembelajaran yang tujuannya semisal yang satu gagal masih ada yang lainnya.</p>
3	<p>Nurrul Habibah, Implementasi program pengembangan diri dalam membentuk kepribadian siswa di MTS Miftahul Huda Kertonegoro Jenggawah Jember tahun pelajaran 2011/2012</p>	<p>sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dan sama-sama membahas kepribadian siswa.</p>	<p>Penelitian ini membahas tentang Implementasi program pengembangan diri sedangkan dipenelitian saya membahas tentang kurikulum.</p>	<p>Pengembangan diri sebaiknya mendukung dengan adanya ekstrakurikuler dalam sekolah Karena dengan ekstrakurikuler siswa dapat memperluas wawasan dan menumbuhkan karakter yang lebih baik, seperti ekstra kurikuler Pramuka.</p>

4	Rosmayati, 2013, Pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Ma'arifiyah Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, sama membahas kurikulum	Penelitian ini membahas tentang pengembangan kurikulum lebih fokus ke program pembelajaran sedangkan penelitian saya fokus ke program pembelajaran dan kepribadian siswa	Pengembangan kurikulum sebaiknya di pantau seminggu sekali supaya tau kurikulum tersebut berjalan atau tidak
5	Siti Subarkah, 2016 Manajemen pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Pertama SMP Alam Al Aqwiya Cilongok Banyumas.	Sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Hanya fokus kepada fungsi pengembangannya, sedangkan penelitian saya fokus menjalankan kurikulum	Dalam menjalankan pengembangan kurikulum harus di evaluasi dan di pantau setiap minggunya.

## B. Kajian Teori

Bagian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian.

### 1. Kajian tentang Manajemen kurikulum

Kata “Manajemen” berasal dari kata bahasa Inggris *manage* yang artinya mengatur atau melakukan kegiatan akhirnya management diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti manajemen atau

pengelolaan.<sup>15</sup> Secara termologi yang terdapat didalam buku manajemen pendidikan karakter disekolah (konsep dan praktik implementasi).

#### a. Konsep tentang manajemen

Manajemen sebagai suatu proses yang khas: yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumberdaya lain. Manajemen sebagai proses pendayagunaan bahan baku dan sumberdaya manusia, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen sebagai suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan pengorganisasian, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumberdaya organisasi (manusia, finansial, fisik dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Fungsi Manajemen menurut George R. Terry, 1958 dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011: 10) membagi empat fungsi manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan). Alasan peneliti menggunakan tiga fungsi manajemen adalah untuk menimalisir pembahasan agar dapat dipahamidan menurut peneliti pengorganisasian dan pelaksanaan pembasan tersebut tidak jauh beda.

---

<sup>15</sup> Agus Wibowo, *Manajemen pendidikan karakter disekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), 29.

Dari beberapa uraian tersebut manajemen dengan dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan meliputi kegiatan menyiapkan kegiatan agenda kegiatan, menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama waktu yang diperlukan, berapa orang yang terlibat, dan berapa jumlah biayanya.<sup>16</sup> Perencanaan baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dimana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan. Perencanaan adalah suatu yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan; rencana harus di implementasikan. Rencana-rencana mungkin perlu modifikasi agar tetap berguna.<sup>17</sup>

Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (decision Making), Proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Keputusan-keputusan harus dibuat pada berbagai tahap dalam proses perencanaan. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui dua tahap berikut ini.

---

<sup>16</sup> Ahmad Sukron, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Laksbang PRESSindo, 2011), 42.

<sup>17</sup> T. Hani Handok, *Manajemen*, (Yogyakarta, 2003), 78.

- a) Mempersiapkan kebutuhan atau keinginan dan menetapkan tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber-sumber dayanya secara efektif.
- b) Menetapkan program Menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan atau dikembangkan diberbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan yang ada.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan alternatif paling utama dalam manajemen, pelaksanaan menekankan pada pelaksanaan yang berhubungan langsung dengan orang lain dalam satu organisasi. Artinya pelaksanaan merupakan upaya dalam mewujudkan perencanaan menjadi kenyataan dengan berbagai pengarahan.

Santoadi menyatakan pengarahan adalah fase yang terdiri dari kegiatan mengkoordinasikan, mengontrol dan menstimulai semua unsur-unsur agar berfungsi secara optimal.

Pelaksanaan kurikulum merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mewujudkan atau melaksanakan kurikulum (rencana tertulis) ke dalam bentuk nyata di kelas, yaitu terjadinya proses transmisi dan transformasi segenap pengalaman belajar kepada peserta didik. Implemntasi kurikulum memiliki posisi yang



sanagat menentukan bagi keberhasilan kurikulum sebagai rencana tertulis.<sup>18</sup> Karena pelaksanaan kurikulum merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.

Implementasi Kurikulum mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu pengembangan program, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi:

- a) Pengembangan program yaitu untuk mengukur seberapa jauh tingkat ketepatan pelaksanaan program yang dikembangkan, dan seberapa jauh program tersebut dapat mengontrol variabel penelitian dan pengembangan yang digunakan
- b) Pelaksanaan kurikulum merupakan bagian yang integral dari keseluruhan manajemen pendidikan yang diterapkan dari semua jenis jenjang pendidikan bahkan tidak berlebihan bahwa keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh manajemen kurikulumnya.<sup>19</sup>
- c) Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang informasinya untuk diolah dan ditafsirkan sehingga dapat

---

<sup>18</sup> Suyatmini, "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah kejuruan," *Pendidikan Ilmu Sosial*, 27 (Juni, 2017), 60

<sup>19</sup> Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMAN 1 Buenggala Kabupaten Aceh Besar," *Admintrasi Pendidikan*, 3 (Februari 2015), 14.

digunakan sebagai pertimbangan bagi pengembang pelaksana, dan administrator untuk membuat keputusan dan kebijakan.<sup>20</sup>

### 3) Evaluasi

Evaluasi menurut Tyler berfokus pada upaya untuk menentukan tingkat perubahan yang terjadi pada hasil belajar. Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu.

Ruang lingkup dalam evaluasi lebih luas mencakup semua komponen dalam suatu sistem. Evaluasi dapat dilaksanakan oleh pihak eksternal, seperti konsultan mengevaluasi sistem kurikulum. dengan demikian, pengertian evaluasi kurikulum adalah suatu tindakan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu kurikulum, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk akuntabilitas pengembangan kurikulum dalam rangka menentukan keefektifan kurikulum.<sup>21</sup>

Jenis evaluasi dapat dibagi menjadi lima jenis:

- a) Evaluasi perencanaan dan pengembangan Hasil evaluasi ini sangat diperlukan untuk mendesain kurikulum, sasaran utamanya adalah memberikan batuan tahap awal dalam menyusun kurikulum.

---

<sup>20</sup> Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 100.

<sup>21</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 266.

- b) Evaluasi monitoring Evaluasi ini dimaksudkan untuk memberikan apakah kurikulum mencapai sasaran secara efektif, dan apakah kurikulum terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini sangat baik untuk mengetahui kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan, sehingga dapat dihindarkan.
- c) Evaluasi dampak Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu kurikulum. dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator tercapainya tujuan kurikulum tersebut.
- d) Evaluasi Efisiensi-ekonomis Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai tingkat efisiensi kurikulum. untuk itu, diperlakukan perbandingan antar jumlah biaya, tenaga dan waktu yang diperlukan dalam kurikulum dengan kurikulum lainnya yang memiliki tujuan yang sama.
- e) Evaluasi program komperhensif Evaluasi ini dimaksud untuk menilai kurikulum secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pengembangan, implementasi, dampak, serta tingkat keefektifan dan efisiensi.<sup>22</sup>

Dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti yaitu setiap tahun di SMP Islam Miftahul Ulum dalam menjalankan kurikulum pasti mengadakan evaluasi sebagaimana supaya tau rencana dan

---

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan kurikulum*, 275.

pelaksanaan yang dijalankan itu berhasil atau tidak, jika tidak berhasil otomatis akan merencanakan ide baru, apa bila berhasil otomatis akan memperkuat rencana atau pelaksanaan kurikulum yang dijalankan dan terus mengembangkannya.

## **b. Kajian tentang manajemen kurikulum**

### 1) Pengertian manajemen kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan bagian dari MBS. Manajemen kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional pada umumnya telah dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tingkat pusat. Karena itu level madrasah yang paling penting adalah bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kegiatan pembelajaran.<sup>23</sup>

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran dengan dititik beratkan pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Manajemen Kurikulum menekankan pada suatu sistem kurikulum yang berorientasi pada produktivitas, dimana kurikulum tersebut berorientasi pada peserta didik, kurikulum dibuat agar dapat membuat peserta didik dapat mencapai tujuan hasil belajar. Manajemen kurikulum merupakan upaya untuk

---

<sup>23</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 40.

mengurus, mengatur, dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

## 2) Tujuan manajemen kurikulum

Proses manajemen dalam kurikulum sangatlah penting agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dan secara tepat dapat mencapai sasarannya. Manajemen kurikulum diartikan sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Otonomi yang diberikan pada lembaga pendidikan atau sekolah dalam mengelolah kurikulum secara mandiri dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi lembaga pendidikan atau sekolah tidak mengabaikan kebijaksanaan nasional yang telah ditetapkan

## 3) Fungsi kurikulum

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum. Ada beberapa fungsi dari manajemen kurikulum, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif.
- 2) Meningkatkan keadilan (equity), dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal, kemampuan yang maksimal dapat dicapai peserta didik tidak hanya melalui kegiatan intrakurikuler, tetapi juga perlu melalui kegiatan ekstra dan kokurikuler yang dikelola secara integritas dalam mencapai tujuan kurikulum.
- 3) Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik, kurikulum yang dikelola secara efektif dapat memberikan kesempatan dan hasil yang relevan dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan sekitar.
- 4) Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang profesional, efektif, dan terpadu dapat memberikan motivasi pada kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam belajar.
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, ketidaksesuaian

antara desain dengan implementasi dapat dihindarkan. Disamping itu, guru maupun siswa selalu termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien karena adanya dukungan kondisi positif yang diciptakan dalam kegiatan pengelolaan kurikulum.

- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

## 2. Kajian tentang kepribadian siswa

### 1. kepribadian siswa

Pengertian Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistemnya menentukan dengan caranya sendiri yang khas dalam menyesuaikan diri dalam lingkungannya.<sup>24</sup>

William Stren berpendapat: “kepribadian adalah suatu kesatuan yang banyak (*unita multicomplex*) yang diarahkan pada tujuan-tujuan tertentu dan mengandung sifat-sifat khusus individu, yang bebas menentukan dirinya. Menyikapi banyaknya pendapat para ahli tersebut, intinya merumuskan dengan berbagai macam rumusan yang memiliki tujuan sama, diantaranya ialah dinamis, tidak statis.”<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).49.

<sup>25</sup> Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013). 49.

Kepribadian adalah karakter atau psikologis individu yang khas, dan sifat perilaku seorang peserta didik yang diarahkan pada tujuan-tujuan tertentu untuk menentukan tujuan yang sama.

## 2. Tipe-tipe kepribadian siswa

Tipe-tipe kepribadian siswa ada 4 bagian:

- 1) Kepribadian sanguinis meliputi: optimis, periang penuh semangat, penuh rasa ingin tahu, rasa humor tinggi.
- 2) Kepribadian melankolis meliputi: pemikir, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif, taat aturan.
- 3) Kepribadian koleris meliputi: keras, tegas, bebas dan mandiri, aktif, dinamis, membutuhkan perubahan, tidak mudah patah semangat.
- 4) Kepribadian phlegmatis meliputi: mudah bergaul, sabar, pemalu.

Dapat ditarik kesimpulan yang didapat oleh peneliti di SMP Islam Miftahul Ulum yaitu setiap karakter atau tingkah laku siswa sangatlah berbeda maka dari itu sekolah sekolah mewajibkan mengikuti ekstra kurikuler seperti pramuka, hadroh, paskibra dll, dengan tujuan supaya karakter atau tingkah laku siswa dapat tertata dan mengedepankan kedisiplinan.

## 3. Manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa

Manajemen dalam kurikulum merupakan keseluruhan proses aktivitas yang dilakukan oleh sekelompok manusia dalam suatu sistem



organisasi kurikulum dengan menggunakan segala sumberdaya untuk mencapai tujuan efisien dan efektif dalam kurikulum.

#### 1) Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai di mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.<sup>26</sup> Perencanaan kurikulum penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapaian tujuan tersebut.<sup>27</sup> Perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut.<sup>28</sup> Perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan.

#### 2) Pelaksanaan kurikulum

Pelaksanaan kurikulum adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya

---

<sup>26</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, 21.

<sup>27</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). 96.

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 171.

manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>29</sup>

### 3) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan berjalan atau tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> Evaluasi kurikulum adalah penelitian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dan efisiensi dari kurikulum yang diterapkan. Atau evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan.

Dapat ditarik kesimpulan yang didapat oleh peneliti yaitu dalam merencanakan sebuah program pembelajaran yaitu melihat terlebih dahulu lingkungan peserta didik atau bisa disebut memahami karakter siswa, kemudian dalam pelaksanaannya mempersiapkan kebutuhan atau alat yang dibutuhkan oleh siswa, guru dan sekolah, jika kurikulum sudah berjalan kemudian melihat hasilnya, apakah kurikulum yang dijalankan berhasil atau tidak.

---

<sup>29</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 97.

<sup>30</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, 199.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan pengertian kualitatif itu sendiri adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang mencari data secara langsung ke lapangan. Bogdan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexi J. Moleong mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif tersebut berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau subjek yang diteliti.<sup>31</sup>

Dengan menggunakan penelitian ini dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek tentang Manajemen Kurikulum dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>32</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Peneliti harus melakukan survey terlebih dahulu, setelah melakukan pengamatan ditempat lokasi penelitian, peneliti menemukan permasalahan yang ada pada lokasi tersebut. Adapun lokasi yang dijadikan

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif* ( Bandung. Pt Rosda Karya, 2002), 135.

<sup>32</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 339.

objek penelitian yakni di SMP Miftahul Ulum Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten, Jember. Alasan peneliti mengambil tempat tersebut, lembaga tersebut adalah lembaga pendidikan swasta yang menerapkan manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa sehingga karakter siswa terarah menjadi lebih baik.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilaporkan adalah jenis data dan sumber data. Hal tersebut akan diperoleh melalui teknik purposive sampling, yaitu subjek yang diambil dari sampel yang benar-benar terdapat pada populasi.

Dalam pedoman karya tulis ilmiah subyek penelitian yang dimaksud melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informen, dan bagaimana data akan dicari atau dijaring validitasnya dapat dijamin.

Adapun untuk menentukan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Cara peneliti memilih orang tertentu yang dianggap paling tahu apa yang diteliti dan diharapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi social yang diteliti.<sup>33</sup> Informan tersebut dipilih dari orang-orang yang mengerti hal-hal yang diantaranya:

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 53-54.

1. Kepala Madrasah : Ahmad Halili S.Pd
2. Waka Kurikulum : Mahfudz S.Ag
3. Guru BK : Wardatul Aswiyah S. Pd
4. Waka Kesiswaan : Ivatul Hasanah S.Pd
5. Wali kelas VII, VII, IX : - Ahmad Hafidi, Amd. Kom  
- Edi Haryono, S.Pd  
- Abd Aziz, S.Sos.I
6. Siswa-siswi : 10 (VII = 5 orang, XI = 5 orang)  
- Yogi Firdaus  
- Natasya Putri Febianti  
- Fitri Agustin  
- Abdul Karim  
- Eva Amalia Putri  
- Defri Afianto  
- Supandi  
- Siti Aisyah  
- Rahayu Wahyuningsih  
- Muhammad Fendi

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>34</sup>

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

---

<sup>34</sup> Basrowi. Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93.

ingatan.<sup>35</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki disebut observasi langsung.<sup>36</sup>

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pernyataan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>37</sup>

Dalam melakukan kegiatan wawancara, ada dua macam wawancara yang dapat dilakukan yaitu: a) Wawancara terstruktur yakni teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. b) Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana orang yang diwawancarai (disebut informan)

---

<sup>35</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), 104.

<sup>36</sup> Amirul Hadi & Hariyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 129.

<sup>37</sup> Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti sebagai pewawancara. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena ada beberapa hal yang harus peneliti ketahui secara garis besar informasinya. Dengan adanya interview, peneliti akan memperoleh data-data sebagai berikut:

- 1) Sejarah SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
- 2) Manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
- 3) Pendapat Guru, Kepala Sekolah, dan Waka Kurikulum tentang manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa.
- 4) Pendapat wali kelas tentang manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa.
- 5) Pendapat siswa tentang kurikulum yang dalam membina kepribadian siswa.

b) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya.<sup>38</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian jelas

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), 274.

yang dimaksud yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan . adapun yang akan diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah:

- a) Denah Lokasi SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
- b) Sejarah berdirinya SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
- c) Visi dan Misi SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
- d) Struktur Organisasi SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
- e) Data Peserta Didik SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.
- f) Data-data lain yang dibutuhkan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis atau kualitatif deskriptif. Analisis data dimulai dengan menelaahseluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data yang

---

<sup>39</sup> Lexy J. *Mmetode Penelitian*. 280



digunakan secara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam priode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>40</sup> Aktifitas dalam analisis data, yaitu terdiri dari tiga alur yaitu terjadi secara bersama, reduksi data, penyajian data dan penarikankesimpulan. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data yaitu suatu bentuk analisis menajamkan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan atau suatu bentuk yang tidak perlu dan mengordinasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi tentang perencanaan kurikulum dalam membina kepribadian siswa.

#### 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dalam membina kepribadian siswa.

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*. 246

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal. Didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pertanyaan peneliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebenarnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

### **F. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini dalam hal pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemerisaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber lain. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang yang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>41</sup>

##### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk kelapangan obyek studi.

##### a) Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rencana ini peneliti menetapkan beberapa hal seperti berikut: judul penelitian, alasan penelitian, fokus

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Pedoman*, 48

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, obyek penelitian dan metode yang digunakan.

b) Pengurusan Surat Ijin

Dengan surat pengantar dari kampus UIN KHAS JEMBER, maka peneliti memohon izin kepada Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda untuk melakukan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat langsung melakukan tahapan-tahapan penelitian setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

c) Menilai Keadaan Lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

d) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan kepemimpinan kyai dalam membudayakan nilai-nilai pendidikan karakter dengan menyusun Instrument dan wawancara serta dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan

beberapa metode, antara lain adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam pekerjaan lapangan ini antara lain:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - 1) Pembatasan latar dan peneliti
    - 2) Penampilan
    - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan
    - 4) Jumlah waktu studi
  - b. Memasuki lapangan
    - 1) Keakraban hubungan
    - 2) Mempelajari bahasa
    - 3) Peranan peneliti
  - c. Berpran serta sambil mengumpulkan data
    - 1) Mencatat data
    - 2) Analisis dilapangan
3. Tahap analisis data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan peneliti dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Berdasarkan masukan-masukan dari dosen pembimbing kemudian direvisi kembali oleh peneliti. Kegiatan ini terus dilakukan oleh

peneliti sehingga pembimbing menyatakan hasil penelitian ini siap untuk diujikan.<sup>42</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>43</sup>

### BAB I, Pendahuluan

Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

### BAB II, Kajian Kepustakaan

Pada bagian ini berisi tentang kajian ringkasan, kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

### BAB III, Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data yang terakhir tahap-tahap penelitian.

---

<sup>42</sup> Moh Kasiran. *Metode Penelitian Kualitatif-kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 85-103.

<sup>43</sup> Tim Penyusunan, *Pedoman*, 48.

#### **BAB IV, Penyajian Data dan Analisis**

Pada bagian ini berisi tentang data dan hasil penelitian, yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

#### **BAB V, Penutup**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti penulis dan diakhiri dengan penutup.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian.

Gambaran objek penelitian ini di paparkan beberapa gambaran secara umum tentang objek penelitian yakni di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.

##### 1. Sejarah berdirinya SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember

SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember didirikan pada tanggal 05 Juli 1979 oleh kyai Al-Abusah selaku ketua Yayasan dan pendiri pertama pondok pesantren Miftahul Ulum.<sup>44</sup>

##### 2. Identitas sekolah

Nama sekolah	:SMP Islam Miftahul Ulum
Alamat	: Lampeji Mumbulsari Jember
Nama & Alamat yayasan/	:Yayasan pendidikan agama Islam
Penyelenggara sekolah	Miftahul Ulum Mumbulsari Jember
Kode Pos	:68174
NSM	:3445252423
Telepon Fax	:081249212003
Status sekolah	:Swasta
Tahun berdiri	: 1979
Tahun beroperasi	:1980
Jenjang akreditasi	:terakreditasi B

---

<sup>44</sup> *Pedoman penyelenggara SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari, Jember, 12*



### Kepemilikan

- a. status tanah : milik yayasan.
- b. luas tanah : 7690 m<sup>2</sup>.
- c. status bangunan : Milik sendiri.
- d. luas bangunan : 1440 m<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi SMP Islam Miftahul Ulum

#### **Visi :**

Menjadi lembaga pendidikan terdepan dalam mempersiapkan karakter peserta didik dengan pemahaman yang komprehensif, berkarater, memiliki integritas dan berakhlakul karimah.<sup>45</sup>

#### **Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan islam yang berkualitas, efektif dan efisien dengan mengintegrasikan penguasaan IPTEK yang unggul dengan penghayatan nilai-nilai Imtaq yang tangguh.
2. Membangun lingkungan pendidikan islam yang memungkinkan peserta didik mengaplikasikan nilai-nilai islam kaffah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membentuk generasi rabbani yang unggul secara akademik dan non akademik , seimbang dalam penghayatan imaniyah, penalaran ilmiah, dan kecakapan amaliyah.

---

<sup>45</sup>*Pedoman penyelenggara SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari, Jember, 12*

**Tujuan :**

- a. Terbentuknya pribadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada ALLAH SWT, memiliki pemahaman keislaman yang komprehensif, dan menerapkan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Terbentuknya pribadi peserta didik yang kreatif, mandiri dan selalu menunjukkan akhlakul karimah.
  - c. Terbentuknya pribadi peserta didik yang memiliki sikap,santun, jujur, bertanggung jawab, disiplin, serta peduli kepada lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara.
  - d. Tergalinya potensi setiap peserta didik secara optimal dengan menunjukkan prestasi baik secara akademik dan non-akademik baik pada tingkat lokal, daerah maupun nasional.
  - e. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan kesekolah-sekolah terbaik.<sup>46</sup>
4. Keadaan guru dan tenaga kependidikan serta siswa
- a. Guru dan tenaga kependidikan

Pada tahun pelajaran 2023/2024 jumlah guru dan tenaga kependidikan di SMP Islam Miftahul Ulum berjumlah 20. Dilihat dari jenjang kependidikannya, keadaan guru dan tenaga kependidikan SMP Islam Miftahul Ulum menunjukkan bahwa terdapat 20 berpendidikan S1, semua guru dan tenaga kependidikan tergolong dari GTY.

---

<sup>46</sup>*Pedoman penyelenggara SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari, Jember,12*

Dari sejumlah guru hampir semua mengajar sesuai kualifikasi akademiknya begitu juga dengan tenaga kependidikan hampir semua sesuai dengan disiplin ilmunya, dan dapat dikategorikan memiliki kompetensi professional.

**Tabel 4.1**  
**Data guru dan tenaga kependidikan**  
**SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

Tipe Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan	L	P	Ijazah			
				SMA dan Sederajat	S1	Sertifikasi	Non Sertifikasi
Guru dan Tenaga Kependidikan Sertifikasi	20	16	4	-	16	-	-
Guru dan Tenaga Kependidikan Non Sertifikasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	20	-	-	-	16	-	-

a. Data siswa

Siswa adalah mereka yang telah resmi menjadi murid SMP Islam Miftahul Ulum dan telah terdaftar dalam daftar buku induk sekolah.

**Tabel 4.2**  
**Data dan jumlah siswa**  
**SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

<b>Jumlah Siswa</b>	160	Orang
<b>Jumlah Siswa Pria</b>	68	Orang
<b>Jumlah Siswa Wanita</b>	92	Orang
<b>Jumlah Guru</b>	20	Orang
<b>Jumlah Rombel</b>	4	Rombel

1. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Miftahul Ulum

**Tabel 4.3**  
**Data sarana dan prasarana**  
**SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

**1 LAHAN**

<b>Kriteria</b>	<b>Data</b>	<b>Satuan</b>
<b>LUAS LAHAN</b>	7690	m2
<b>JUMLAH LANTAI BANGUNAN</b>	1	Tingkat
<b>JUMLAH ROMBEL</b>	10	Rombel
<b>JUMLAH SISWA</b>	100	Orang

**2 BANGUNAN**

<b>Kriteria</b>	<b>Data</b>	<b>Satuan</b>
<b>LUAS BANGUNAN</b>		m2
<b>JUMLAH LANTAI BANGUNAN</b>	1	Tingkat
<b>JUMLAH ROMBEL</b>	10	Rombel
<b>JUMLAH SISWA</b>	100	Orang

	Kriteria	Data	Satuan
3	Jumlah Daya	3700	Watt

#### 4. RUANG PIMPINAN

Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
<b>BANGUNAN</b>					
Luas Bangunan	m2	16			1
<b>PERABOT</b>					
Kursi pimpinan	Buah	1			1
Meja pimpinan	Buah	1			1
Kursi dan meja tamu	Set	2			2
Lemari	Buah	2			2
Papan statistic	Buah	2			2
<b>PERLENGKAPAN LAINNYA</b>					
Simbol kenegaraan	Set	1			1
Tempat sampah	Buah	1			1
Mesin ketik/komputer	Set	1			1
Filing cabinet	Buah	1			1
Brankas	Buah				
Jam dinding	Buah	1			1

### 5. TEMPAT BERIBADAH

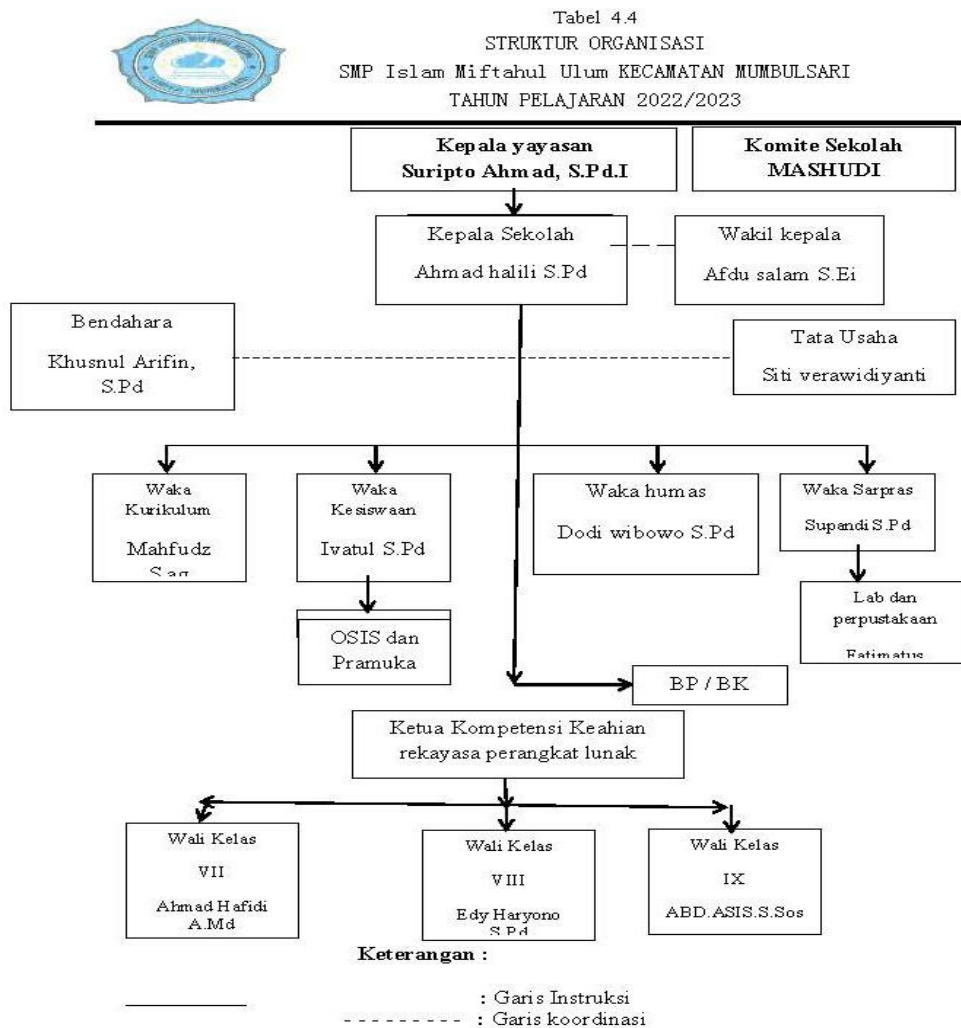
Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
<b>BANGUNAN</b>					
luas minimum	m2	81			3
<b>PERABOT</b>					
Lemari / Rak	Buah	1			1
<b>PERLENGKAPAN LAINNYA</b>					
Perlengkapan ibadah	Set	9			9
Jam dinding	Buah	1			1
<b>5. RUANG UKS</b>					
Kriteria	Satuan	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
<b>BANGUNAN</b>					
luas	m2	16			1
<b>PERABOT</b>					
Tempat tidur	Set	2			2
Lemari	Buah	2			2
Meja	Buah	2			2
Kursi	Buah	4			4
<b>PERLENGKAPAN LAINNYA</b>					
Buku catatan kesehatan peserta didik	Buah	1			1
Peralatan P3K	Set	1			1
Tandu	Set	1			1

Selimut	Buah	2			2
Tensimeter	Buah	1			1
Termometer badan	Buah	1			1
Timbangan badan	Buah	1			1
Pengukur tinggi badan	Buah	1			1
Tempat sampah	Buah	2			2
Tempat cuci tangan	Buah				
Jam dinding	Buah	1			1
Telepon	Buah				
Telepon	Buah				

#### 6. Struktur Organisasi SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari

Organisasi diwujudkan oleh adanya sekelompok orang yang berserikat dan bekerjasama untuk mencapai suatu kepentingan yang telah disetujui bersama. Struktur organisasi ialah suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut, serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota, organisasi yang melakukan tiap- tiap tugas kerja. Demikian struktur organisasi di smp Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Struktur Organisasi SMP Islam Miftahul Ulum**  
**Kecamatan Mumubulsari**



## B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap peneliti haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan dianalisis sesuai dengan analisis deskriptif, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi sebagai alat



untuk meraih data sebanyak mungkin terhadap banyak hal yang berkaitan dan mendukung untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Adapun data yang di peroleh dari hasil penelitian yaitu:

### **1. Perencanaan Kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.**

Berdasarkan serangkaian wawancara dengan informasi, beberapa dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, disajikan data-data tentang manajemen perencanaan kurikulum dalam membina kepribadian siswa.

Perencanaan adalah penyusunan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan jangka waktu tertentu sesuai pembuat perencanaan, namun perencanaan yang disusun harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Dari hasil observasi yang didapat oleh peneliti tentang pengembangan kurikulum yang dilakukan di SMP Islam Miftahul Ulum yaitu selalu mendukung adanya ekstra kurikuler, berikut beberapa ekstra kurikuler yang ada di SMP Islam Miftahul Ulum yaitu: Pramuka, Hadroh, Paskibra, Sepak bola dan Voli. Sekolah mewajibkan harus mengikuti salah satu dari ekstra tersebut supaya siswa ada kegiatan lain, tidak hanya ditempur oleh mata pelajaran saja, dengan adanya ekstra kurikuler siswa tidak akan jenuh setiap harinya menghadapi pembelajaran bahkan akan

menumbuhkan rasa minat dan bakat yang luas, dengan adanya ekstra kurikuler supaya karakter atau tingkah laku siswa bisa tertata dan selalu mengedepankan kedisiplinan.<sup>47</sup>



**Gambar 1.1**  
**Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka**

Dalam penyusunan perencanaan kurikulum biasanya melakukan rapat dengan guru-guru dan kepala sekolah sehingga apa yang akan di rencanakan kurikulum bisa sejalan dengan pemikiran dari kepala sekolah dan guru-guru.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Mahfudz selaku waka kurikulum diperoleh data yaitu :

“Biasanya yang saya lakukan sebelum membuat perencanaan saya observasi melihat-lihat keadaan siswa dari pergaulannya bersama siswa lain selama berada disekolah, selain itu saya melihat biodata yang telah diserahkan oleh siswa untuk mengetahui karakter siswa, sehingga dapat menentukan hal apa saja yang

<sup>47</sup>Observasi, Mumbulsari, 26 April 2023

harus di perbaiki dan disiapkan dari perilaku siswa yang kurang baik.

Oleh karenanya, sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru harus membuat perencanaan mengajar untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

Sebelum saya melaksanakan pembelajaran dikelas, berkaitan dengan tugas sebagai guru yaitu membuat analisis hari efektif, program tahunan, program semester, silabus bersama-sama dengan guru yang lain.<sup>48</sup>

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan ibu Iva bagian kesiswaan dapat diperoleh data bahwa perencanaan pembinaan kepribadian dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi dengan guru-guru untuk menjalankan perencanaan sebagaimana pendapat yang di paparkan sebagai berikut:

“saya biasanya mengevaluasi perencanaan dari tahun-tahun yang lalu sehingga hasil evaluasi tersebut saya dapat merencanakan kegiatan apa yang diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan perilaku yang lebih baik lagi dari tahun ketahun sebelumnya. Perencanaan pembinaan kepribadian dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dengan guru-guru untuk menjalankan perencanaan yang sudah disepakati”<sup>49</sup>

Menguatkan pernyataan dari wakil kurikulum dan Kesiswaan, Ahmad Halili selaku kepala sekolah menambahkan perencanaan pembinaan kepribadian dilakukan dengan melihat visi dan misi sekolah.

“Tujuan perencanaan kurikulum bertujuan untuk mendukung, membantu, melaksanakan dan mencapai tujuan, visi dan misi lembaga. Perencanaan yang dilakukan oleh ibu Warda dan kesiswaan sejalan dengan visi misi yang ingin di capai oleh kepala sekolah.”<sup>50</sup>

<sup>48</sup>Warda, Wawancara, Mumbulsari, 26 April 2023

<sup>49</sup>Iva, Wawancara, Mumbulsari, 26 April 2023

<sup>50</sup>Ahmad Halili, Wawancara, 26 April 2023

Beliau menambahkan:

Dalam konteks kesiswaan, kurikulum bertujuan membantu siswa untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi siswa baik dalam pembelajaran maupun pribadi dan karir.

Dari beberapa kunjungan peneliti di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 bahwa seringkali kepala sekolah mengadakan rapat khusus perencanaan kurikulum dalam membina kepribadian siswa. Salah satu kegiatan rapat dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 di kantor kepala sekolah, setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah peneliti mengikuti jalannya rapat sampai selesai.<sup>51</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan, perencanaan kurikulum biasanya melakukan rapat terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan semua guru sehingga apa yang akan direncanakan oleh waka kurikulum bisa sejalan dengan dengan pemikiran kepala sekolah dan semua guru.<sup>52</sup>

Dapat ditarik kesimpulan yang didapat oleh peneliti yaitu kepala sekolah memberikan kebebasan untuk semua guru, waka kurikulum dan lainnya, untuk merencanakan apa yang harus dikembangkan dalam menjalankan program pembelajaran, dengan adanya intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler antara lain bertujuan supaya peserta didik mempunyai kedisiplinan dan mempunyai karakter yang baik.

---

<sup>51</sup>Observasi, Mumbulsari, 26 April 2023

<sup>52</sup>Observasi, mumbulsari, 28 April 2023

## 2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Membina Kepribadian Siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.

Pelaksanaan pembinaan kepribadian di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember merupakan aplikasi dari perencanaan yang mengedepankan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, ko-kurikuler dan intra kurikuler, berikut ada beberapa penjelasan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- a. Ekstra kurikuler yaitu kegiatan siswa yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, wawasan serta mengembangkan minat dan bakat siswa serta menumbuhkan karakter atau tingkah laku yang baik bagi siswa.
- b. Ko kurikuler yaitu kegiatan siswa yang dilakukan dijam pelajaran, lebih focus pada praktik sehingga siswa dapat memperdalam dan menguasai mata pelajaran seperti pelajaran PAI praktiknya solat jenazah.
- c. Intra kurikuler yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran yang sudah terjadwal.<sup>53</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh Iva selaku kesiswaan :

“Adapun pelaksanaan pembinaan kepribadian di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari sudah baik sebagaimana pelaksanaannya di mulai dengan membina kepribadian siswa pada hari senin saat upacara berlangsung untuk membina kepribadian siswa secara maksimal dengan melakukan siraman rohani atau bimbingan secara langsung, serta sholat dhuha

<sup>53</sup> Observasi, SMP Islam Miftahul Ulum, 28 April 2023.

bersama terlebih dahulu baru masuk kelas jadi sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar siswa diajak sholat dhuha berjamaah dan terus memantau berjalannya kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler, ko-kurikuler dan intra kurikuler, seperti yang dikatakan ibu Iva selaku kesiswaan”.<sup>54</sup>



**Gambar 1.2**  
**Proses pembelajaran**

Guru PAI menjelaskan bahwa pelaksanaan pembinaan kepribadian dilakukan untuk menuntun siswa terbiasa dengan mengerjakan seperti sholat dan mengaji sebagaimana hasil wawancara berikut :

“dalam pelaksanaan sebelum pelajaran dimulai siswa sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan dengan membaca al-qur’an baru, siswa di tekankan sholat dan membaca al-qur’an sebab banyak anak yang belum bisa mengaji dan shalat karena tidak semuanya orang tua memperdulikan perkembangan anaknya. Setelah diadakan kegiatan sholat berjamaah sekarang siswa lebih baik dalam melaksanakan ibadahnya, dan untuk yang tidak berjamaah ada konsekuensi yaitu dengan membaca surat yasin sebanyak 3 kali didepan lapangan”.

Waka Kurikulum menjelaskan pelaksanaan bahwa pembinaan kepribadian dilakukan sebagaimana yang sudah direncanakan oleh kepala

<sup>54</sup>Iva, Wawancara, Mumbulsari, 28 April 2023

sekolah dan organisasinya yaitu dimulai dengan guru datang lebih awal untuk menyambut siswa-siswi didepan gerbang sebagaimana hasil wawancara berikut :

“pelaksanaan pembinaan kepribadian waktu datang kesekolah, sesampainya disekolah siswa bersalaman kepada guru yang berdiri didepan gerbang dan sebelum memulai anak-anak diwajibkan sholat dan mengaji berjamaah di masjid, kemudian melaksanakan pembelajaran di kelas bagi anak yang tidak mengikuti sholat dhuha disanksi membaca astafirullah 300x dengan membaca astafirullah menjadikan kebiasaan siswa sehari-hari .<sup>55</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh kesiswaan dan Waka Kurikulum mengenai pelaksanaan Kurikulum dalam membina kepribadian siswa juga di sampaikan oleh yogi salah satu siswa kelas VII yang mengatakan bahwa :

“saya pernah dihukum karena tidak memasukkan baju ketika jam istirahat saat itu juga saya di panggil ibu Iva selaku kesiswaan disuruh memasukkan baju dan membaca surat yasin 3X.<sup>56</sup>

Pada tanggal 11 Mei 2023, peneliti mengikuti rapat terbuka pelaksanaan pengembangan BK dengan seluruh komponen guru, Waka Kurikulum dan Guru BK. Dalam kesempatan itu kesepakatan yang di ambil dan dilaksanakan adalah dengan mempersiapkan segala hal dalam pelaksanaan manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember. Misalnya peneliti melihat beberapa kegiatan Kurikulum dalam membina kepribadian siswa dengan memberikan masukan dan contoh langsung sholat dhuha ke siswa. Lebih

---

<sup>55</sup>Warda, Wawancara, Mumbulsari, 28 April 2023

<sup>56</sup>Yogi, Wawancara, 20 Jember, 28 April 2023

lanjut mereka juga melaksanakan pembacaan kitab suci sebelum memulai pelajaran. Kemudian upaya sekolah dalam membentuk kepribadian muslim yaitu mewajibkan ekstrakurikuler IMTAQ bagi kelas VIII. Merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan pada hari sabtu.<sup>57</sup>

Kepala sekolah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembinaan kepribadian di mulai dari mengadakan kebiasaan-kebiasaan sebagaimana hasil wawancara berikut :

“bahwa upaya yang dilakukan untuk membina kepribadian yaitu dengan mengaplikasikan kebiasaan-kebiasaan seperti sholat dhuha dan membaca kitab suci sebelum memulai pelajaran. Kemudian upaya sekolah dalam membentuk kepribadian muslim yaitu mewajibkan ekstrakurikuler IMTAQ bagi kelas VIII yang merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan hari sabtu dan diutamakan membaca Al-quran, karena al-qur’an untuk membentuk pribadi kepribadian muslim dengan adanya kegiatan IMTAQ ini siswa bisa baca, tulis, dan sholat”.<sup>58</sup>

Dari hasil observasi pelaksanaan pembinaan kepribadian sudah berjalan dengan baik, dengan dilakukannya sholat dhuha dan mengaji sebelum masuk pembelajaran, dan pelanggaran yang kerap terjadi dilingkungan sekolah seperti seragam tidak di masukkan atau tidak rapi, rambut panjang bagi siswa, siswa yang datang terlambat siswa yang melanggar akan diberikan bimbingan secara langsung dengan menghukum siswa.<sup>59</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum sangat perlu untuk mendukung adanya ekstra kurikuler yang bertujuan untuk menambah wawasan dan menumbuhkan karakter yang lebih bagus,

<sup>57</sup> Observasi Peneliti, 29 April 2023

<sup>58</sup> Ahmad Halili, Wawancara, 29 April 2023

<sup>59</sup> Obsevasi, Mumbulsari, 29 April 2023



begitu pula dengan intra kurikuler agar seorang siswa siap mengikuti dan menerima pembelajaran, begitu pula dengan adanya ko kurikuler, seorang siswa bukan hanya mendapatkan teori pembelajaran saja tetapi harus mempraktekkan apa yang yang sudah diterangkan oleh guru tujuannya agar siswa benar-benar paham.

### **3. Evaluasi Kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.**

Evaluasi adalah upaya untuk menelaah program kurikulum yang telah dan sedang dilaksanakan untuk mengembangkan dan memperbaiki program kurikulum serta untuk menentukan sederajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program kurikulum.

Observasi yang didapat oleh peneliti yaitu setiap satu Minggu sekali waka kesiswaan mengontrol berjalannya progam pembelajaran entah dari intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstrak kurikuler, aspek yang cenderung lemah biasanya berada di ekstra kurikuler, karena pada zaman modern seperti sekarang siswa sangat minim untuk mengikuti ekstra kurikuler, oleh sebab itu Waka kesiswaan berkehendak tegas untuk untuk mewajib kan mengikuti ekstra kurikuler seperti Pramuka yang dilaksanak langsung setelah pulang sekolah supaya siswa tidak punya waktu untuk bermain dan langsung mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Pramuka tersebut, Antara lain bertujuan untuk mendidik dan membina atau merubah karakter siswa supaya lebih disiplin.

Secara praktis kegiatan manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember sudah relatif berjalan. Akan tetapi dalam setiap prosesnya terus mengalami kendala. Sehingga dalam hal ini mau tidak mau lembaga harus secara terus menerus melakukan evaluasi, sampai titik akhir dalam rangkaian pembinaan kepribadian siswa agar tercapai.

Pada tahap awalnya manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember relatif mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan sebelum adanya konsep yang sudah jadi, setiap lembaga bisa melaksanakan konsep dengan apa adanya. Tetapi pada perkembangannya, konsep manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember semakin bagus.

Hal tersebut berdasarkan pendapat Halili selaku kepala sekolah mengenai kurikulum dalam membina kepribadian siswa, yakni sebagai berikut:

“Bahwa evaluasi pembinaan kepribadian sekolah dilakukan setiap minggunya, mengedepankan ekstra supaya siswa dapat terdidik dan bisa disiplin”.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>Iva, Wawancara, Mumbulsari, 4 mei 2023



**Gambar 1.3**  
**Rapat Bimtek kecamatan Mumbulsari**

Hal tersebut juga di tambahkan kepala sekolah mengenai evaluasi manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa:

“Evaluasi yang dilakukan di SMP Islam Mifahul Ulum Mumbulsari ini menggunakan evaluasi langsung dimana kepala sekolah dan guru bekerja sama dalam membentuk kepribadian siswa contohnya siswa tidak memasukkan baju diberi hukuman dengan membaca surat yasin, dan bagi siswa yang datang terlambat disanksi membaca surat yasin di asta (makam pendiri pertama).<sup>61</sup>

Pagi sekitar jam 08.25 WIB tanggal 15 Mei 2023 peneliti sedang melakukan penelitian yang kelima kalinya. Peneliti observasi lapangan dengan mengunjungi beberapa lokasi sekolah mulai dari ruang kepala sekolah, kantor guru dan ruang Waka Kurikulum. Dan secara langsung peneliti melihat beberapa hal terkait evaluasi dalam manajemen Kurikulum dalam membina kepribadian siswa. Peneliti menemukan beberapa hal diantaranya bahwa dalam konsep manajemen Kurikulum

<sup>61</sup>Ahmad Halili, Wawancara, 4 mei 2023

dalam membina kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember secara tertulis sudah ada.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, evaluasi adalah sebuah penilaian yang telah dilakukan disekolah, penilaian kegiatan di sekolah adalah segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program Kurikulum di sekolah dengan pelaksanaan program Kurikulum di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program Kurikulum yang dilaksanakan. evaluasi pembinaan kepribadian sekolah dilakukan setiap minggunya pada anak yang terungkap bersalah sebagai evaluasi penilaian kedepan agar lebih baik dari sebelumnya.

Dapat ditarik kesimpulan yaitu dalam menjalankan perencanaan kurikulum dan pelaksanaan kurikulum setiap Se Minggu sekali di evaluasi oleh Waka kesiswaan dan mengatasi masalah yang timbul.

**Tabel 4.5**  
**Tabel kesimpulan dari fokus penelitian**

Fokus Penelitian	Temuan
1.Perencanaan	Berdasarkan observasi yang dilakukan, perencanaan Kurikulum yaitu mendukung kegiatan ekstra kurikuler, dengan adanya ekstra kurikuler semua siswa mempunyai bakat dan pengetahuan yang luas dan memiliki minat belajar yang banyak, sehingga karakter atau

<sup>62</sup>Observasi Peneliti, tanggal 24 juli 2018

	<p>tingkah laku siswa lebih baik dan tertata.</p> <p>DiTahun Pelajaran 2023/2024 bahwa seringkali kepala sekolah mengadakan rapat khusus perencanaan Kurikulum dalam membina kepribadian siswa. Salah satu kegiatan rapat dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2023 di kantor kepala sekolah, setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah peneliti mengikuti jalannya rapat sampai selesai.</p>
2. Pelaksanaan	<p>Adapun pelaksanaan pembinaan kepribadian di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari yaitu cerminan dari perencanaan yang fokus pada kegiatan ekstra kurikuler, ko kurikuler dan intra kurikuler, selain itu sebagaimana pelaksanaannya di mulai dengan membina kepribadian siswa pada hari senin saat upacara berlangsung atau setelah solat Dhuha selalu memberikan motivasi atau sistaman rohani kepada siswa dengan tujuan untuk menata kepribadian atau tingkah laku yang kurang baik.</p>
3.Evaluasi	<p>Adapun evaluasi Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan yaitu setiap Minggu sekali Waka kurikulum mengontrol jalannya perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dengan tujuan untuk bisa mengetahui apakah progam kurikulum berjalan dengan baik atau tidak.</p>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, dalam analisis data ini akan difokuskan pada 3 hal, yaitu: 1) Perencanaan kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari dengan mendukung adanya ekstra kurikuler dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa minat belajar dan mengembangkan bakat serta memperluas wawasan dan pengalaman peserta didik sehingga mereka tidak merasa jenuh dan selalu siap untuk menerima pelajaran seperti biasanya. 2) Pelaksanaan kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember, fokus kepada 3 hal yaitu: ekstra kurikuler, untuk mengembangkan bakat dan lain-lain, ko kurikuler yaitu lebih fokus kepraktek dalam pembelajaran, kemudia intra kurikuler yaitu siap menerima mata pelajaran yang sudah dijadwalkan. 3) Evaluasi kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember yaitu mengontrol berjalannya kurikulum dalam perencanaan atau pelaksanaan dan mengatasi gejala atau masalah yang menghambat berjalannya perencanaan dan pelaksanaan kurikulum.

#### **1. Perencanaan Kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.**

Perencanaan adalah penyusunan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses menejemen yang harus

dilakukan oleh orang-orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan. Oleh karena itu, perencanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.<sup>63</sup> Perencanaan program Kurikulum di SMP Islam Miftahul Ulum meliputi :

- a. Menetapkan layanan informasi melalui sosialisasi dengan mengundang narasumber dari luar.
- b. Menetapkan layanan orientasi kepada peserta didik baru yang dilakukan pada awal tahun.
- c. Menetapkan waktu dan tempat layanan.
- d. Menetapkan tujuan atau hasil yang ingin di capai.

Menurut peneliti perencanaan Kurikulum di SMP Islam Miftahul Ulum sudah bisa dikatakan sesuai dengan materi yang ada, tetapi masih perlu adanya pengembangan sebagaimana yang diketahui bahwa SMP Islam Miftahul Ulum adalah sekolah yang berbasis islami. Maka dalam perencanaan, penentuan materi-materi atau jenis kegiatan yang akan di berikan harus bertujuan membentuk peserta didik beriman, berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah.<sup>64</sup>

Meskipun perencanaan manajemen di SMP Islam Miftahul Ulum sudah sesuai dengan materi yang ada, tetapi kenyataannya waka kurikulum tidak hanya berfokus pada suatu program yang telah di rencanakan, dalam hal ini perencanaan hanyalah sebagai kegiatan untuk menyempurnakan

---

<sup>63</sup>Ahmadi dan Sukron, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Jaksbang PRESSindo, 2012), 28.

<sup>64</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah dan Teori Praktek*, (Bandung: Alfabeta,2014),122

sistem yang sudah ada guna memperoleh sistem pelaksanaan manajemen kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.**

Pelaksanaan Kurikulum dalam membina kepribadian merupakan aplikasi dari perencanaan yang dibuat oleh guru sebelumnya. Pelaksanaan kurikulum dalam membina siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari sudah baik. Terbukti dengan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di musolla sebelum dilaksanakannya pembelajaran dikelas. Adapun pelaksanaan pembinaan kepribadian sudah dilakukan di sekolah meliputi: a). Sholat dhuha. b).mengaji. c).kedisiplinan.<sup>65</sup>

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum dalam membina kepribadian memerlukan metode yang tepat menuju tujuan yang dicita-citakan. Kurikulum tidak berarti apa-apa kalau tidak memiliki metode atau cara mentransformasikan kepeserta didik.

Manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa pada dasarnya dibentuk oleh pendidikan karena pendidikan menanamkan tingkah laku yang kontinyu atau berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan, ketika dijadikan norma, kebiasaan menjadi adat untuk membentuk kepribadian, hal ini sesuai dengan definisi pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh orang-orang yang diserah tanggung

---

<sup>65</sup>Bimo Walgito, *manajemen kurikulum* (Studi & Karier)(Yogyakarta:Andi Offset, 2010), 179



jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>66</sup>

### **3. Evaluasi Kurikulum dalam membina Kepribadian siswa SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember.**

Meskipun perencanaan manajemen di SMP Islam Miftahul Ulum sudah sesuai dengan materi yang ada, tetapi kenyataannya waka kurikulum tidak hanya berfokus pada suatu program yang telah di rencanakan, dalam hal ini perencanaan hanyalah sebagai kegiatan untuk menyempurnakan sistem yang sudah ada guna memperoleh sistem pelaksanaan manajemen kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Evaluasi pelaksanaan manajemen kurikulum di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari merupakan usaha untuk menilai efesiensi dan efektivitas dalam meningkatkan program menejemen kurikulum yang bermutu, dalam hal ini, Evaluasi mencakup dua hal yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.<sup>67</sup>

Evaluasi proses untuk mengetahui sejauh mana keefektifan manajemen kurikulum dari prosesnya, sedangkan evaluasi hasil untuk memperoleh keefektifan hasil.

Pelaksanaan evaluasi menejemen kurikulum agar menjadi baik, maka pihak sekolah harus menyempurnakan dan mengembangkan evaluasi pelaksanaan menejemen kurikulum lebih lanjut. Evaluasi dilakukan secara terus-menerus sebagai umpan balik dari proses

---

<sup>66</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Alfabeta:2007 )159

<sup>67</sup>Sukron Nafis, *Manajemen Pendidikan*, (Iksbang: Pressindo,2012), 94.

bimbingan dan konseling yang dilaksanakan. Dalam evaluasi ini, yang menjadi tolak ukur adalah keberhasilan pelaksanaan manajemen kurikulum terhadap sikap dan perilaku peserta didik. Oleh karena itu evaluasi pelaksanaan kurikulum harus dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh di atas dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember berupa observasi siswa, sosialisasi dengan guru-guru, mempersiapkan kebutuhan, menetapkan tujuan.
2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember dengan melakukan siraman rohani atau bimbingan secara langsung pada hari senin setelah upacara berlangsung untuk membina kepribadian siswa dalam pemberian penjelasan serta melakukan shalat duha berjamaah dan dilanjutkan dengan membaca al-qur'an sebelum proses belajar mengajar berlangsung.
3. Evaluasi Kurikulum dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Jember dengan melakukan rapat, dan evaluasi secara langsung kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk penulisan skripsi, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan selanjutnya, guna mengoptimalkan manajemen

kurikulum dalam mengurangi tingkat kenakalan siswa. Saran- saran ini ditujukan kepada :

#### **4. Kepala Sekolah**

- a) Demi tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, kepala sekolah lebih meningkatkan program- program Kurikulum yang memiliki pengaruh sangat baik terhadap penanganan kasus kenakalan siswa, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- b) Kerjasama tim antara kepala sekolah, guru, dan waka kurikulum, serta dengan Waka Kesiswaan beserta beberapa staf sekolah, maupun masyarakat lingkungan sekitar, akan mampu menghasilkan bentuk kerjasama yang kompak dalam mengurangi tingkat kenakalan siswa yang terjadi.
- c) Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah yang lainnya.

#### **5. Tenaga Kependidikan dan Staf Sekolah.**

- a. Lebih meningkatkan komitmen, kedisiplinan dan kemauan keras yang ditujukan kepada tenaga pendidik serta pengorganisasian dari tugas staf sekolah meningkatkan profesionalitas kinerja, terutama untuk kualitas lembaga itu sendiri.
- b. Tenaga pendidik lebih meningkatkan kerjasama yang profesional untuk menjalankan tugas dari kepala sekolah demi kemajuan lembaga.

## 6. Peserta Didik

- a. Diharapkan agar lebih menekuni proses pembelajaran disekolah serta taat pada aturan, disiplin waktu dan berpakaian rapi apabila masuk ke dalam sekolah maupun kelas.
- b. Lebih meningkatkan motivasi belajar agar meraih prestasi memuaskan baik dikelas maupun di luar lembaga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan. Djam'an Satori. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmadi. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Ifada.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Habibah. Nurrul. *Implementasi Program Pengembangan Diri dalam Membentuk Kepribadian Siswa di MTS Miftahul Huda Kertonegoro Jenggawah Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jember: Skripsi IAIN Jember.
- Hamalik Oemar. 2011. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handok T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta.
- Hariyono & Amirul Hadi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan S.P Malayu, 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Gunung Agung, Jakarta.
- Hermino Agustinus, 2014. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- J. Moleong Lexy. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Kasiran Moh. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marimba D. Ahmat, 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Minarti Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2015. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung, PT Remaja Rodaskarya.

- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukron Ahmad. 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Suwandi Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatmini. 2017. "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan," Pendidikan Ilmu Sosial.
- Triwiyanto Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum Dan Pengembangan*. Jakarta, Bumi Askara.
- UU No. 20 Tahun 2003. 2016. *Undang-Undang, SIKDIKNAS*. Sinar Grafika.
- Wibowo Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Disekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf Lubis Amri. 2015. "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMAN 1 Buengala Kabupaten Aceh Besar," Admintrasi Pendidikan.
- Yusuf Muri. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ahmadi dan Sukron. 2012 *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Jaksbang PRESSindo,
- Kompri, 2014. *Manajemen Sekolah dan Teori Praktek*, Bandung: Alfabeta.
- Jalaludin, 2007. *Psikologi Agama*, Bandung: Alfabeta.
- Sukron Nafis, 2012. *Manajemen Pendidikan*, laksbang: Pressindo.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Wahid  
Nim : T20193155  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi :Manejemen Pendidikan Islam  
Fakultas : FTIK  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq  
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum mumbulsari jember* ” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 10 Juni 2023

Saya yang menyatakan

  
Abdul Wahid  
NIM. T20193155



## Surat ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

---

Nomor : B-4014/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP ISLAM MIFTAHUL ULUM  
Kantorku mumbulsari

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193155  
Nama : ABDUL WAHID  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen kurikulum dalam  
membina kepribadian siswa di smp islam miftahul ulum mumbulsari jember"  
selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad  
Halili S. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 Oktober 2023

sa. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## Jurnal Penelitian

### JURNAL PENELITIAN SMP ISLAM MIFTAHUL ULUM

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	16 Desember 2022	Menyerahkan surat ijin penelitian ke SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kabupaten Jember	
2.	21 Desember 2022	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kabupaten Jember	
3.	5 Januari 2023	Interview dengan Kesiswaan SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kabupaten Jember	
4.	10 Januari 2023	Interview dengan GURU SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kabupaten Jember	
5.	15 Februari 2023	Interview dengan Guru BK SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kabupaten Jember	
6.	20 April 2023	Melengkapi dokumen-dokumen di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kabupaten Jember	
7.	28 Mei 2023	Mohon pamit dan Pengambilan surat keterangan telah melakukan penelitian	

Jember, 28 Mei 2023  
Kepala SMP Islam Miftahul Ulum



## PEDOMAN PENELITIAN

### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMP ISLAM MIFTAHUL ULUM MUMBULSARI.
2. Proses perencanaan pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa.

### B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari, Jember ?
2. Bagaimana pelaksanaan Manajemen kurikulum dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari, Jember?
3. Bagaimana evaluasi Manajemen kurikulum dalam Membina Kepribadian Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari, Jember?

## Surat Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL ULUM AL-ABUSAH**  
**SMP ISLAM MIFTAHUL ULUM**  
NPSN: 20549626                      NSS: 202052409227  
Jl. PP. MIFTAHUL ULUM NO. 39 KODE POS. 68174 TELP. 0331 3627678 Dsn.  
Curah Laos-Ds. Lampeji-Kec Mumbulsari-Kab. Jember

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 146/SMPI.MU/20549626/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Halili, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Unit Kerja : SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kab. Jember

Menerangkan Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa : Abdul Wahid  
Tanggal Lahir : Jember, 27 Juli 2000  
NIM : T20193155  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN KHAS Jember  
Jurusan / Prodi : Kependidikan Islam / Mpi  
Alamat : Suco, Mumbulsari, Jember

Telah Selesai melaksanakan observasi / Penelitian tentang Manajemen kurikulum dalam membina kepribadian siswa yang dilaksanakan di **SMP Islam Miftahul Ulum Mumbulsari Kab. Jember** terhitung dari Tanggal 22 Desember 2022 S/D Tanggal 28 Mei 2023.

Demikian surat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2023



**AHMAD HALILI, S.Pd.I**  
NIP:

## FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Waka kurikulum



Wawancara dengan guru BK



siswa yang terlambat sekolah



### Rapat Kurilum sekecamatan Mumbulsari



### Foto dewan guru dan staf



### Wawancara dengan kepala sekolah



Kantor SMP Islam Miftahul Ulum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Abdul Wahid  
NIM : T20193155  
Alamat : Mumbulsari - Jember  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : FTIK  
Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDIQ JEMBER  
Riwayat Pendidikan :  
1. TK PGRI 3 Suco-Mumbulsari-Jember  
2. SDN SUCO 1 Suco-Mumbulsari-Jember  
3. SMPN 1 Mumbulsari-Jember  
4. SMAN 1 Suco-Mumbulsari-Jember  
5. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SIDIQ JEMBER